

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil skrining gizi dengan menggunakan form MST yaitu pasien berisiko malnutrisi dengan skor 3.
2. Hasil assessment menunjukkan bahwa diagnosis medis pasien adalah DM Ulkus. Hasil antropometri berat badan 45 kg dan LLA 21 cm diperoleh status gizi pasien dengan % percentile LLA 66,24% (Gizi buruk). Hasil biokimia pasien glukosa sewaktu pasien tinggi yaitu 531 mg/dl. Hasil pemeriksaan klinis pasien mengeluh merasakan nyeri dan panas pada luka ulkus, sedangkan pemeriksaan fisik tekanan darah pasien tinggi 140/80 mmHg. Hasil riwayat makan pasien memiliki kebiasaan makan berlebih.
3. Diagnosis yang ditegakkan yaitu :
 - a. Domain Intake
 - 1) NI.5.8.2 Kelebihan asupan karbohidrat berkaitan dengan gangguan toleransi glukosa ditandai dengan asupan *food recall* 24 jam pasien karbohidrat yaitu 130,2% termasuk lebih.
 - 2) NI.5.1 Peningkatan kebutuhan zat gizi protein berkaitan dengan penyembuhan luka ulkus ditandai dengan adanya luka ulkus pada ibu jari tangan sebelah kanan.
 - b. Domain Klinik
 - 1) NC.2.2 perubahan nilai laboratorium berkaitan dengan gangguan toleransi glukosa ditandai dengan kadar glukosa sesaat 531 mg/dl termasuk tinggi

c. Domail Behaviour

NB.1.1 kurang pengetahuan terkait makanan dan zat gizi berkaitan dengan kebiasaan makan yang salah ditandai dengan konsumsi nasi berlebih 1 piring/ kali makan dan sering mengkonsumsi roti manis 3-4x/mgg.

4. Intervensi yang diberikan kepada pasien yaitu diet DM 2100 kkal dengan bentuk makanan biasa 3x makan + extra putel utama dan 2x selingan.
5. Edukasi gizi kepada pasien dilakukan selama intervensi berlangsung. Selain itu juga dilakukan konseling gizi pada tanggal 18 Maret 2021 dengan materi diet pada pasien diabetes mellitus menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Media yang digunakan yaitu leaflet DM dan leaflet daftar penukar bahan makanan.
6. Monitoring dan evaluasi dilakukan selama tiga hari. Hasil biokimia pasien mengalami penurunan kadar GDS dari 531 mg/dl menjadi 141 mg/dl pada akhir intervensi. Hasil pemeriksaan fisik tekanan darah pasien mengalami penurunan dari 140/80 mmHg menjadi 120/80 mmHg, sedangkan pemeriksaan klinis keluhan yang dirasakan pasien juga berkurang. Asupan makan pasien juga mengalami peningkatan >80% dari kebutuhan zat gizi pasien.

B. Saran

1. Untuk pasien diharapkan agar menerapkan konseling yang telah diberikan yaitu diet DM 2100 kkal.
2. Diharapkan keluarga pasien dapat selalu memotivasi, mendukung pasien dalam menjalankan diet, dan membantu memilihkan makanan yang baik untuk pasien selama dirumah.